

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian usahatani bawang daun di Desa Banyumudal Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani bawang daun di Desa Banyumudal Kecamatan Sapuran total biaya yang harus dikeluarkan dalam satu kali musim tanam adalah Rp. 17.552.267.
2. Besarnya pendapatan usahatani bawang daun di Desa Banyumudal Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo yang diterima oleh petani yaitu Rp. 12.493.188
3. Berdasarkan nilai analisis *RC ratio* memiliki hasil Rp. 1,711 dalam penelitian ini lebih besar dari satu yang dapat diartikan bahwa usahatani bawang daun di Desa Banyumudal Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo sudah efisien atau layak untuk diusahakan.
4. Nilai titik impas dapat dicapai saat produksi mencapai 3.375 Kg dengan BEP penerimaan Rp. 16.875.258 dengan BEP harga Rp. 2.921.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil diatas maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam usahatani bawang daun, petani hendaknya mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat efisiensi sekaligus meningkatkan penerimaan, mampu meningkatkan produksi melalui teknologi baru yang bermanfaat untuk usahatani dan petani mampu menekan komponen biaya-biaya yang terlalu besar.

2. Dalam usahatani bawang daun harga yang diterima oleh petani tidak menentu sehingga petani tidak bisa memprediksi harganya. Pihak pemerintah maupun instansi swasta seharusnya peduli terhadap petani agar memberikan harga yang pasti dan bisa memberikan solusi terhadap harga pupuk maupun pestisida yang memiliki harga yang cukup mahal.
3. Masih perlunya penelitian lebih lanjut, antara lain mampu menjawab faktor-faktor produksi yang mampu memberikan keuntungan yang optimal untuk usahatani bawang daun dikarenakan usahatani di Desa Banyumudal jarang adanya penyuluhan pertanian.

